

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TATA HIDANG DI SMK NEGERI 6 PADANG

(Relationship Between Students' Learning Motivation In Daring Learning With Learning Outcomes In "F&B Service" At Smk Negeri 6 Padang)

Ferlyan Ningsih Rusman¹, Elida*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: 11111961@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the changes in learning methods in the period of pademi covid-19, namely online learning and still low student learning outcomes in the subject of Meals at SMK Negeri 6 Padang. This research aims to 1) Describe students' learning motivation in online learning in the subject of Etiquette in SMK Negeri 6 Padang, 2) Describe the learning outcomes of students in the subject of Etiquette in SMK Negeri 6 Padang, 3) Analyze the relationship between students' learning motivation in learning online on the subject of Tata Hidang at SMK Negeri 6 Padang. This type of research is quantitative descriptive with a correlational approach. The population in this study is Culinary students of class XII in SMK Negeri 6 Padang who have studied the Diet of 101 people. Sampling technique by using the method of Simple Random Sampling which amounted to 50 people consisting of 3 classes of the academic year 2020/2021. The data collection technique was performed by using a questionnaire via google from using the Likert Scale which has been tested for validity and reliability first. The results show that there is a positive and significant relationship between students' learning motivation in online learning with the learning outcomes of the subject of Etiquette in SMK Negeri 6 Padang. The relationship between the variables of student learning motivation in online learning with the variables of learning outcomes of the subject of Meals in SMK Negeri 6 Padang is 0.477. So it can be hypothesis (H_a) is accepted.

Keyword: Learning Motivation, Online Learning, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perubahan metode pembelajaran di masa pademi covid 19 yaitu pembelajaran daring dan masih rendah nya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang, 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang, 3) Menganalisis hubungan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kuliner kelas XII di SMK Negeri 6 Padang yang telah belajar Tata Hidang berjumlah 101 orang. Teknik pengambilan Sampel dengan menggunakan metode Simple Random Sampling yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari 3 kelas tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket melalui google form dengan menggunakan Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang. Hubungan antara variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dengan variabel hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang sebesar 0,477. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis(H_a) diterima.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar

How to Cite: Ferlyan Ningsih Rusman¹, Elida². 2022. Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang Di Smk Negeri 6 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 3 (2): pp. 266-XX, DOI: 10.24036/jptbt.v3i2.381



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penentu dalam perkembangan dan kemajuan bangsa. Pendidikan adalah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas, dalam proses pendidikan terdapat tiga unsur yang dapat menentukan proses pengajaran yaitu, guru, siswa dan kurikulum yang digunakan. Tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran sangat tergantung kepada peranan ketiga unsur tersebut yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan mutu kelulusan siswa dalam bidang tertentu adalah Sekolah Menengah Kejuruaaan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Pasal 18 ayat 3 yang menyatakan tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan adalah “meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan persyaratan profesi”.

Dengan merujuk pada undang-undang tersebut tujuan dari pemerintah, sekolah harus membentuk sistem pembelajaran yang baik dan meningkatkan kemampuan yang ada pada kurikulum yang telah diterapkan, sehingga tujuan pendidikan yang terdapat dalam kurikulum dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah “pendidikan yang berorientasi pada praktik dalam bidang-bidang pertukangan, kesehatan, bisnis, industri, pertanian, transportasi, pelayanan jasa, kesehatan, teknik, perkapalan, teknologi dan lain sebagainya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013, Penjelasan Pasal 15). SMK Pariwisata merupakan institusi pendidikan kejuruan mengembangkan visi dan misi dalam mencetak tenaga profesional tingkat menengah untuk memasuki lapangan kerja maupun berwirausaha dalam bidang pariwisata. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang salah satu sekolah yang memiliki tujuan sama dengan pemerintah, yaitu menciptakan lulusan berketerampilan kejuruan yang baik agar dapat menerjunkan langsung lulusannya ke DU/DI (dunia usaha / dunia industri. SMK Negeri 6 Padang merupakan SMK kelompok pariwisata, yang memiliki 5 kompetensi keahlian yang terdiri dari (1) Kuliner, (2) Tata Busana, (3) Tata Kecantikan Rambut dan Kulit, (4) Akomodasi Perhotelan, dan (5) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang juga ditunjuk sebagai sekolah percontohan dalam implementasi kurikulum 2013 oleh Dinas Pendidikan Kota Padang. Program keahlian kuliner merupakan program keahlian yang favorit di SMK Negeri 6 Padang. Program keahlian kuliner memiliki dua program keahlian yaitu program keahlian kuliner dan program keahlian Patiseri. Siswa kuliner kelas XII diwajibkan mengikuti semua mata pelajaran lanjutan dari pelajaran dasar yang telah dilaksanakan. Salah satu mata pelajaran lanjutan yang akan diajarkan pada semester ketiga (ganjil) yaitu mata pelajaran Tata Hidang.

Mata Pelajaran Tata Hidang merupakan mata pelajaran menyediakan layanan makanan dan minuman merupakan kemampuan dasar berupa teori dan praktek kejuruan dengan tujuan agar siswa memiliki konsep dalam memakai prinsip menyediakan layanan makanan dan minuman di restoran atau disebut juga sebagai pramusaji (waiter/waitress) yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. SMK kelompok pariwisata, khususnya mata pelajaran restoran, membekali siswa dengan berbagai ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang diharapkan dapat menunjang kemampuan siswa sebagai tenaga profesional.

Materi pelajaran dasar kejuruan yang harus dikuasai setiap peserta didik salah satunya adalah Tata Hidang, dan waktu belajar siswa sekali satu minggu selama delapan jam yang membahas mengenai tata cara menyediakan makanan dan minuman di restoran, acara khusus maupun hotel menyediakan room service, penataan meja prasmanan (Buffet), membuat lipatan serbet (folding napkin), dan membuat rangkaian bunga. Penguasaan mata pelajaran ini diharapkan siswa menguasai konsep Tata Hidang dengan baik. Belajar merupakan sikap individu yang ingin maju, karena dengan belajar akan terciptanya perubahan tingkah laku, yang tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan tingkah laku. Uno (2011) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif”. Faktor yang lebih mempengaruhi siswa yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari diri siswa) salah satunya faktor psikologis pada diri seseorang adalah motivasi (Elida, *et al.*, 2016:). Tanpa adanya motivasi, proses belajar dapat mempengaruhi semangat dari dalam dan luar diri siswa untuk belajar. Motivasi juga mempengaruhi bagaimana usaha dari siswa untuk memahami materi, semakin besar motivasi yang dimiliki maka semakin besar pula usaha yang akan dilakukan siswa untuk memahami materi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai siswa yaitu dalam proses pembelajaran, Pandemi Covid-19 saat ini memaksa pemerintah untuk menetapkan beberapa kebijakan baru di bidang pendidikan di Indonesia. Salah satu kebijakan yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 adalah pelaksanaan belajar dari rumah selama masa darurat penyebaran Covid -19 melalui pembelajaran daring atau online. Himbauan tersebut mengatur agar pelaksanaan pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia berlangsung secara daring atau online. Sistem pembelajaran melalui daring dibantu dengan beberapa aplikasi seperti google clasroom, google meet, Edmodo, dan Zoom (Ermayulis, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan PPLK pada semester Juli - Desember 2020 saat pembelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang, pembelajaran daring mengakibatkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, contohnya pada saat pembelajaran daring yaitu kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Hidang masih banyak dibawah KKM, kurangnya semangat dan keseriusan siswa dalam pembelajaran Tata Hidang pada saat pembelajaran daring, siswa cenderung menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran daring, pembelajaran daring kurang tepat dalam proses pembelajaran Tata Hidang. Hal ini dibuktikan dengan nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran Tata Hidang kelas XII di SMKN 6 Padang bahwa hasil belajar siswa masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 78

Tabel 1. Data Nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran Tata Hidang siswa SMKN 6 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Siswa Tuntas KKM (>78)	Nilai Siswa Tidak Tuntas KKM (<78)
1	XII Kuliner I	35 Siswa	16 Siswa	19 Siswa
2	XII Kuliner II	33 Siswa	13 Siswa	20 Siswa
3	XII Kuliner III	33 Siswa	14 Siswa	19 Siswa
Jumlah		101 Siswa	43 Siswa	58 Siswa

Sumber: Guru Mata Pelajaran Tata Hidang SMKN 6 Padang

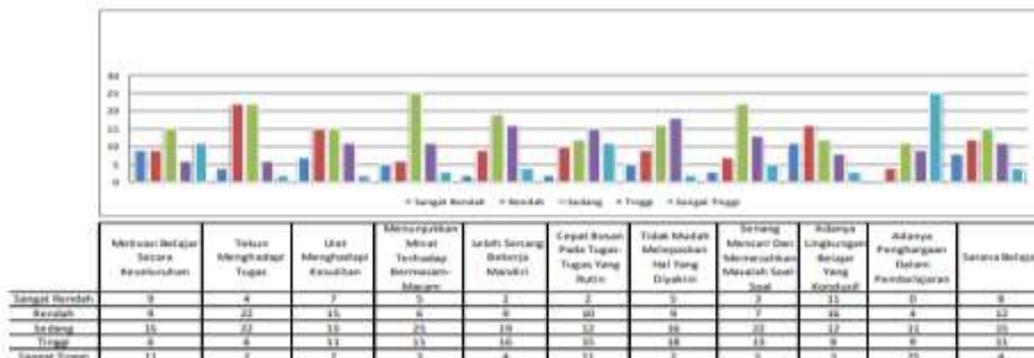
Berdasarkan data nilai ujian tengah semester mata pelajaran Tata Hidang Siswa SMK Negeri 6 Padang diketahui bahwa dari 101 siswa kelas XII kuliner di SMKN 6 Padang, yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 43 siswa, sedangkan yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 58 siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII SMKN 6 Padang tahun pelajaran 2020/2021 masih banyak siswa dibawah KKM. Berdasarkan hasil pra penelitian pada beberapa guru Kuliner di SMKN 6 Padang, beberapa guru mengatakan bahwa pada umumnya siswa kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring, tidak tepat waktu dan tidak mengerjakan tugas dengan serius, serta masalah jaringan internet. Hal ini terutama terlihat dari keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ketidaktepatan siswa dalam mengumpulkan tugas, dan dapat dilihat dari nilai di atas masih banyak nya siswa mendapatkan nilai yang rendah, yang disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kuliner kelas XII di SMK Negeri 6 Padang yang telah belajar Tata Hidang berjumlah 101 orang. Teknik pengambilan Sampel dengan menggunakan metode Simple Random Sampling yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari 3 kelas tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket melalui google form dengan menggunakan Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Motivasi Belajar



Gambar 1. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Tata Hidang

1. Motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran Daring Mata Pelajaran Tata Hidang Secara Keseluruhan

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar secara daring terdapat 11 orang dikategorikan sangat tinggi, 6 orang dikategorikan tinggi, 15 orang dikategorikan sedang, 9 orang dikategorikan rendah dan 9 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Tata Hidang kelas XII di SMKN 6 Padang masuk kategori sedang

a. Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dilihat Dari Sub Indikator Tekun Menghadapi Tugas

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dilihat dari sub indikator tekun menghadapi tugas terdapat 2 orang dikategorikan sangat tinggi, 6 orang dikategorikan tinggi, 22 orang dikategorikan sedang, 22 orang dikategorikan rendah dan 4 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang sub indikator tekun menghadapi tugas masuk kategori rendah dan sedang

b. Motivasi Siswa dalam pembelajaran daring Dilihat Dari Sub Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dilihat dari sub indikator ulet menghadapi kesulitan terdapat 2 orang dikategorikan sangat tinggi, 11 orang dikategorikan tinggi, 15 orang dikategorikan sedang, 15 orang dikategorikan rendah dan 7 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang masuk kategori rendah dan sedang.

c. Kesiapan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dilihat Dari Sub Indikator Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dilihat dari sub indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah terdapat 3 orang dikategorikan sangat tinggi, 11 orang dikategorikan tinggi, 25 orang dikategorikan sedang, 6 orang dikategorikan rendah dan 5 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang masuk kategori rendah dan sedang.

d. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dilihat Dari Sub Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri.

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dilihat dari sub lebih senang bekerja mandiri. terdapat 4 orang dikategorikan sangat tinggi, 16 orang dikategorikan tinggi, 19 orang dikategorikan sedang, 9 orang dikategorikan rendah dan 2 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang masuk kategori sedang

e. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dilihat Dari Sub Indikator Cepat Bosan Pada Tugas-tugas Yang Rutin

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dilihat dari sub indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin terdapat 11 orang dikategorikan sangat tinggi, 15 orang dikategorikan tinggi, 12 orang dikategorikan sedang, 10 orang dikategorikan rendah dan 2 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang masuk kategori tinggi.

f. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dilihat Dari Sub Indikator Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dilihat dari sub indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini terdapat 2 orang dikategorikan sangat tinggi, 18 orang dikategorikan tinggi, 16 orang dikategorikan sedang, 9 orang dikategorikan rendah dan 5 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang masuk kategori tinggi

g. Motivasi Siswa Dilihat Dari Sub Indikator Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah Soal-soal

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dilihat dari sub indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal terdapat 5 orang dikategorikan sangat tinggi, 13 orang dikategorikan tinggi, 22 orang dikategorikan sedang, 7 orang dikategorikan rendah dan 3 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang masuk kategori sedang.

h. Motivasi Siswa Dilihat Dari Sub Indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga Memungkinkan Peserta Didik Belajar Dengan Baik

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar secara daring dilihat dari subindikator adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan baik terdapat 3 orang dikategorikan sangat tinggi, 8 orang dikategorikan tinggi, 12 orang dikategorikan sedang, 16 orang dikategorikan rendah dan 11 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang masuk kategori sedang.

i. Motivasi Siswa Dilihat Dari Sub Indikator Adanya penghargaan dalam pembelajaran

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dilihat dari sub indikator Adanya penghargaan dalam pembelajaran terdapat 25 orang dikategorikan sangat tinggi, 9 orang dikategorikan tinggi, 11 orang dikategorikan sedang, 4 orang dikategorikan rendah dan 0 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Tata Hidang kelas XII di SMKN 6 Padang masuk kategori sangat tinggi.

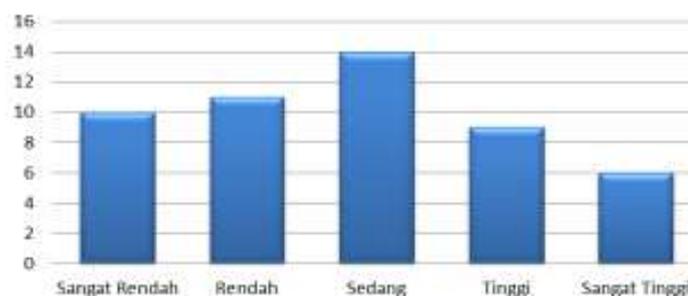
j. Motivasi Siswa Dilihat Dari Sub Indikator Sarana Belajar

Berdasarkan gambar 1 untuk variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dilihat dari sub indikator sarana belajar terdapat 4 orang menyatakan sangat tinggi, 11 orang menyatakan tinggi, 15 orang menyatakan sedang, 12 orang menyatakan rendah dan 8 orang menyatakan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang masuk kategori sedang. Hasil penelitian tentang variabel X yaitu motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Tata Hidang yang dikumpulkan melalui penyebaran angket melalui google form, pernyataan mendapatkan hasil deskripsi dengan hasil skor minimum 113, skor maksimal 165, rata-rata 136.46, modus 139 rentang 52, standar deviasi 11.913 dan jumlah 6823.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Tata Hidang berada dalam kategori sedang. Dengan hasil indikator pengkategorian data motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Tata Hidang terdapat beberapa pengkategorian indikator rendah yaitu indikator adanya lingkungan belajar kondusif, sedangkan indikator pengkategorian sedang yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, senang mencari dan memecahkan masalah dan sarana belajar, dan untuk pengkategorian indikator yang tinggi yaitu cepat bosan pada tugas-tugas, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan untuk pengkategorian indikator yang sangat tinggi yaitu adanya penghargaan dalam pembelajaran.

Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Tata Hidang, dengan adanya motivasi belajar siswa, siswa dapat memiliki hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran daring yang dirasakan pada saat ini, siswa sangat butuh di motivasi oleh guru maupun orang tua, karna banyak sekali yang dapat dilihat pada saat pembelajaran daring ini, seperti banyak nya siswa yang malas mengerjakan tugas secara online, terlambat mengikuti pembelajaran dan alasan kuota internet yang tidak ada, sedangkan pemerintah telah memberikan siswa kuota secara gratis. Motivasi belajar menurut Sardiman (2014) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Sedangkan menurut Uno (2007) “Motivasi belajar didapatkan dari faktor intrinsik, berupa hasrat, keinginan berhasil, dorongan belajar dan harapan cita-cita. Dan menurut Hamalik (2008) “Motivasi instrinsik adalah motivasi yang mencakup situasi belajar dari yang dibutuhkan siswa dan tujuan siswa sendiri”.

B. Hasil Belajar



Gambar 2. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang

Berdasarkan gambar 2 untuk variabel hasil belajar terdapat 6 orang dikategorikan sangat tinggi, 9 orang dikategorikan tinggi, 14 orang dikategorikan sedang, 11 orang dikategorikan rendah dan 10 orang dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Tata Hidang kelas XII di SMKN 6 Padang masuk kategori sedang. Berikut ini hasil analisis korelasi variabel Motivasi Belajar (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y), dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Uji Korelasi Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang

		Correlations	
		Hasil Belajar	Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring
Hasil Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.477
	Sig. (1-tailed)	-.006	
	N	50	50
Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring	Correlation Coefficient	.477	1.000
	Sig. (1-tailed)	.006	
	N	50	50

Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi r sebesar 0,447 dan nilai sig 0,006. Proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig 0,006 < alpha 0,05 sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif yang kuat serta signifikan antara motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang.

Hasil penelitian tentang variabel Y yaitu hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang yang didapatkan dari guru Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang berdasarkan deskripsi menunjukkan hasil skor minimum 53, skor maksimal 90, rata-rata 73.1400, modus 63 rentang 37, standar deviasi 8.37150 dan jumlah 3657. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hasil belajar pada mata pelajaran Tata Hidang berada dalam kategori sedang.

Dimiyati dan Mudjiono (2015) menyebutkan “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar”. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang diperoleh dari kegiatan belajar. Hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang tersebut diwujudkan dalam bentuk rapor, yaitu gabungan nilai tugas, ulangan harian, ujian dan kepribadian seperti sikap, kerajinan dan serta absensi yang dinilai selama proses pembelajaran satu semester.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan membuktikan terdapat hubungan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring (X) dengan hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang (Y). Diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari uji normalitas kedua variabel tersebut berdistribusi normal dimana nilai signifikan variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring adalah 0,938 dan untuk variabel hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang 0,326 dimana nilai kedua variabel tersebut > dari 0,05. Sedangkan uji linearitas kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linier Antara variabel motivasi siswa dalam pembelajaran daring (X) dengan hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang (Y) dengan nilai 0,579 dimana nilai kedua variabel tersebut > dari 0,05.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji kolerasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar kedua variabel. Hasil uji kolerasi menunjukkan 0,447 atau berkategori sangat sedang sesuai dengan nilai interpretasi r . Nilai signifikansi diketahui sebesar (0,006), karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi siswa dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig 0,006 < alpha 0,05 sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif yang kuat serta signifikan antara motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh (Elida, et al, 2016) bahwa metode belajar dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat serta dituntut untuk lebih aktif pada saat pembelajaran dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa. Dengan demikian maka motivasi belajar siswa secara daring akan meningkat dan dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan siswa.

KESIMPULAN

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang secara keseluruhan termasuk pada kategori sedang. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 6 Padang secara keseluruhan termasuk dengan kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar Mata Pelajaran Tata Hidang Di SMK Negeri 6 Padang

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Elida, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Asmuni, A. 2020. "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya". *Jurnal Paedagogy*, 7 (4): 281-288.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Ermayulis, Syafni. 2020. Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid 19. Sumber Intelektual Negeri Serumpun 23 Agustus 2020.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Elida, Marisa Ayu Saputri, Lucy Fridayati. 2016. "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pastryand Art Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang". *Jurnal Home Economics and Tourism*, 11 (1)
- Hamzah B. Uno. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nana, Sudjana. 2006a. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2014.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013, Tentang Undang-Undang Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementrian Riset, dan Pendidikan Tinggi.
- Wahyuni, E., & Elida, E. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang Kelas XI Di SMK Negeri 3 Solok. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 1(2), 77-86